

ABSTRAK

Activity Based Costing untuk Penentuan Harga Pokok Jasa

Studi kasus pada LKM KUBE SEJAHTERA 02
Yogyakarta

Ignatia Rani Yanuar
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2019

Tujuan penelitian ini adalah: (1) mengetahui metode penentuan harga pokok jasa pembiayaan pada LKM KUBE SEJAHTERA 02, (2) mengetahui harga pokok jasa pembiayaan dengan menggunakan metode ABC *System*, (3) mengetahui perbedaan antara besarnya harga pokok jasa pembiayaan yang diterapkan LKM KUBE SEJAHTERA 02 dengan ABC *System*.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, observasi dan wawancara. Jenis penelitian studi kasus pada LKM KUBE SEJAHTERA 02 Yogyakarta. Langkah-langkah yang ditempuh untuk mencapai tujuan penelitian ini adalah: (1) mendeskripsikan metode penghitungan harga pokok pembiayaan menurut perusahaan, (2) menghitung harga pokok pembiayaan menurut ABC *System*, selanjutnya (3) melakukan perbandingan harga pokok yang dihasilkan oleh perusahaan dan harga pokok berdasarkan ABC *System*.

Hasil analisis menunjukan bahwa: (1) LKM KUBE SEJAHTERA 02 melakukan perhitungan harga pokok jasa menggunakan sistem tradisional, (2) terdapat perbedaan dalam penghitungan harga pokok jasa menurut LKM KUBE SEJAHTERA dengan ABC *System*. Perhitungan harga pokok jasa menurut ABC *System* lebih rendah dari perhitungan harga pokok jasa menurut perusahaan.

Kata Kunci : *Activity Based Costing*, harga pokok jasa, Lembaga Keuangan Mikro

ABSTRACT

AN ACTIVITY-BASED COSTING IN DETERMINING COST OF SERVICES

A case study at LKM KUBE SEJAHTERA 02

Ignatia Rani Yanuar
Sanata Dharma University
Yogyakarta
2019

This research aims to: (1) determine the methods and the services costing implemented at LKM KUBE SEJAHTERA 02; (2) calculate the service costing based on ABC *System* method; (3) analyse the different between LKM service costing system and ABC *System*.

This research is a case study at LKM KUBE SEJAHTERA 02 Yogyakarta. The method used was descriptive comparative by (1) describing the methods of service costing implemented at LKM KUBE Sejahtera 02, (2) calculating the service costing in accordance with *system*, (3) comparing these both service costing systems.

The results showed that (1) LKM KUBE Sejahtera 02 determined the service costing by traditional service costing system, (2) service costing system based on ABC *System* was lower compared with that of traditional costing system.

Key words : Activity Based Costing, cost of services, microfinance institutions.